

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sistem pembelajaran yang disediakan baik dari pemerintah ataupun ruang lingkup sekitar dalam membangun sebuah karakter dalam skala besar maupun kecil di luar dalam segi kualitas baik atau buruknya. Pemerintah telah menyediakan pendidikan bagi mereka yang membutuhkan dalam skala sesuai umur dan daerah, dimulai dari ranah pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), lalu dapat dilanjutkan ke berbagai jenjang seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), lalu disediakan perguruan tinggi yang mencakup berbagai aspek pendidikan. Terselenggaranya sistem pendidikan di Indonesia membantu para pelajar untuk mendapatkan ilmu yang mereka butuhkan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003).

Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Keguruan (LPTK) di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lembaga pendidikan ini merupakan sumber bagi terciptanya calon tenaga pendidik yang berkualitas, karena fungsi utama dari Lembaga Pendidikan tersebut adalah menyelenggarakan pelatihan guru pendahuluan dan berkesinambungan, sehingga nantinya ada harapan untuk menghasilkan guru – guru yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya (Viandari, 2021: 1). Di dalam lembaga pendidikan ini, terdapat sebuah pendidikan yang mengarah kepada program studi dalam ranah ruang lingkup restoran, yaitu Pendidikan Tata Boga. Pendidikan Tata Boga adalah sebuah program studi yang berada didalam rumpun Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta yang memiliki visi untuk menjadi program studi yang unggul, kompetitif, mandiri, dan misinya untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sinergis dengan

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kependidikan Tata Boga. Salah satu mata kuliah keahlian yang berada dalam program studi Pendidikan Tata Boga mencakup materi Penataan dan Pelayanan Restoran. Mata kuliah ini meliputi berbagai konsep dan materi terkait pelayanan makanan dan minuman seperti struktur organisasi "*Restaurant Classical Staff*", jenis pelayanan *Individual Service* (*American Service, English Service, French Service, Russian Service*); *Group Service (Buffet Service)*, Pelayanan Kamar (*Room Service*); serta mempraktekan operasional jenis pelayanan individu dan *Room Service* (Buku Pedoman Akademik FT, 2020: 563).

Keberlangsungan pembelajaran Penataan dan Pelayanan Restoran dilakukan dalam dua metode, yaitu melalui daring dan tatap muka. Ketika melalui daring, mahasiswa dipersilahkan mengikuti pertemuan daring untuk mendapatkan materi melalui platform *Zoom* dan dosen pengampu mata kuliah akan memberikan penjelasan melalui *Powerpoint*. Berbeda ketika melalui tatap muka, dosen pengampu mata kuliah dapat melaksanakan praktikum pengujian terkait pemahaman materi *Russian Service* yang telah diberikan sebelumnya melalui *PowerPoint*. Berdasarkan hasil wawancara bersama dosen pengampu mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran, materi *Russian Service* pada proses pembelajaran di Universitas Negeri Jakarta belum dirasa memenuhi dan memberikan hasil yang optimal. Hal ini dapat dianalisis dari data nilai rata-rata yang didapat pada Penataan dan Pelayanan Restoran pada materi *Russian Service* yaitu pada semester 115 dengan nilai rata-rata 60,45 dari 20 mahasiswa dan 116 dengan nilai rata-rata 80,11 dari 71 mahasiswa. Meskipun angka tersebut cukup tinggi, masih banyak yang bisa ditingkatkan untuk mencapai pemahaman yang mendalam dan hasil yang optimal. Salah satu Capaian Mata Kuliah (CPMK) yang ditetapkan pada proses pembelajaran semester 2022/2023 adalah pelaksanaan prosedur pelayanan pada restoran, *hotel room*, ataupun *hall* dengan sub-CPMK untuk melaksanakan operasional pelayanan dengan tipe *individual service (Table Service)*. Oleh karena itu, pengembangan video tutorial *Russian Service* diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam praktik pelayanan tersebut.

Berdasarkan nilai tersebut, dapat dilihat bahwa proses pembelajaran pada mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran materi *Russian Service* belum maksimal. Berdasarkan angket survei kuesioner awal, 88.9% mahasiswa setuju bahwa pembelajaran materi *Russian Service* masih terasa sulit karena kurangnya penjelasan dan pemahaman materi dalam penerapannya. Oleh karena hal tersebut, dibutuhkan sebuah media pendukung untuk memberikan dorongan terkait suksesnya pembelajaran *Russian Service* pada mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran. Media pembelajaran yang ditetapkan dan digunakan dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran dapat dikatakan belum efektif dan belum memberikan gambaran yang jelas terkait dengan kejadian nyata dalam industri. Media pembelajaran dapat memberikan manfaat yang baik dalam proses belajar siswa seperti tumbuhnya motivasi belajar, tersampainya materi dengan benar, mencapai tujuan pembelajaran, penguasaan materi yang lebih dari pelajar (Arsyad A, 2013: 14)

Berdasarkan data hasil analisis yang telah disebar sebelumnya, materi *Russian Service* sudah memberikan penggambaran yang baik, namun penjelasannya kurang tersampaikan kepada mahasiswa karena pada saat penyampaian materi, mahasiswa melaksanakannya secara daring dan pada saat pengambilan nilai terkait praktikum *Russian Service*, terlihat kekurangan pemahaman materinya berdasarkan nilai yang diperoleh dosen pengampu mata kuliah. Peneliti melaksanakan analisis pendahuluan yaitu analisis kebutuhan pada mahasiswa prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2019 – 2020 menggunakan media *google form* dari 24 orang mahasiswa dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Russian service* belum memadai dengan skor 79,2%, sementara pembelajaran terasa sulit karena minimnya contoh nyata pada *Russian service* dengan skor 91,7%, dan 70,8% mahasiswa setuju jika media pembelajaran berbasis video tutorial lebih diminati untuk dinyatakan dibandingkan dengan media *flipbook* yang hanya diminati 8.3%, dan media aplikasi yang hanya diminati oleh 20,8% pengisi kuesioner. Para pengisi kuesioner berpendapat bahwa media pembelajaran berbentuk video tutorial bersifat lebih menarik dengan skor rata 32% dibandingkan dengan media pembelajaran *flipbook* dengan skor rata – rata 30,43% dan media pembelajaran aplikasi dengan skor rata – rata 24,66%. Salah satu pengisi kuesioner

berpadat bahwa melalui video lebih mudah karena setiap langkah akan diberikan penjelasan melalui *text* dan langkahnya yang akurat. Rata – rata data yang diperoleh dapat dilihat terkait media yang diharapkan dapat menunjang pembelajaran adalah media video tutorial dengan skor 33,33% lebih tinggi dari media *Flipbook* yang memperoleh skor 32% dan media aplikasi yang memperoleh skor 30,33%. Kesimpulan yang didapat terkait skor – skor yang diperoleh tersebut adalah mahasiswa lebih membutuhkan media video tutorial terkait materi *Russian Service* dalam mata kuliah penataan dan pelayanan restoran dibandingkan dengan media lainnya seperti media *flipbook* dan aplikasi, sehingga akan dikembangkan sebuah media berupa video tutorial untuk menjadi salah satu daya dukung dalam proses pelaksanaan CPMK dan sub-CPMK.

Video tutorial menjadi pilihan yang terbaik karena mempunyai gambaran nyata dengan apa yang akan dilakukan bagi penonton yang menyaksikan secara seksama. Prosedur yang dilakukan akan dibuat dengan jelas, rinci, dan menggunakan bahasa verbal yang dialogis. Terlebih lagi, dalam pembuatan video tutorial tersebut akan dibuat dengan visualisasi yang menarik sehingga penonton akan merasa tidak jenuh dalam disajikannya video tutorial tersebut. Video ini akan dibuat lengkap dimulai dari *personal grooming, set up table, set up side board, set up set menu* yang lengkap dari *appetizer, soup, maincourse, dan dessert, sequence of service, kelebihan dan kekurangan Russian Service* dan peralatan yang akan digunakan serta fungsinya.

Setiap langkah dalam pelaksanaan video ini akan disajikan teks terkait langkah yang sedang dilakukan dan apa tujuan dari dilakukannya hal tersebut. Menurut (Hardianti 2017: 126) menunjukkan bahwa pembuatan video tutorial menyita banyak waktu dan memerlukan biaya yang. Video tutorial dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, memperjelas materi, meningkatkan kemandirian, serta mengatasi permasalahan dalam daring oleh Adisasongko (2020: 833). Video tutorial adalah rangkaian gambar secara nyata yang ditampilkan oleh seorang penyaji yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu memahami materi pembelajaran sebagai pedoman atau bahan pembelajaran bagi sekelompok siswa (Aria Pramundito et al., 2013: 4). Pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial memiliki keunggulan dalam mengembangkan ilmu terkait materi

yang akan disampaikan karena video tutorial ini sangat mudah diakses dimana saja dan kapan saja, serta tersedianya teknologi yang modern di zaman ini memudahkan para pengakses video untuk mengunduhnya sehingga dengan tanpa ada jaringan internet pun video ini masih dapat diputar. Adanya penambahan *subtitle* dalam video tutorial pun akan diharapkan membantu menyampaikan isi materi lebih baik dibandingkan hanya melalui gerakan visual dan audio.

Penelitian yang dilakukan oleh Nikita V.N (2019: 109) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video pembelajaran dengan model pengembangan 4D dinilai sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran siswa dengan rata – rata presentase skor 80,3% untuk skala 15 peserta didik dan 96,9% untuk skala 32 peserta didik. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mugh (2018: 87) menunjukkan bahwa pemberian video tutorial pembelajaran menggunakan model pengembangan *Borg & Gall* meningkatkan antusias siswa dalam pemberian video tutorial sangat besar dengan rata – rata presentase skor 89% dalam skala kecil dan 61% dalam skala besar. Penelitian yang dilakukan oleh Tegeh et al. (2019: 164) menunjukkan pembelajaran berpredikat sangat baik menggunakan 4D pada skala perorangan dengan skor 93,8%, per skala kecil dengan skor 98,6%, dan per skala uji coba lapangan dengan skor 95,98%.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, peneliti akan melakukan pengembangan media pembelajaran video tutorial melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Materi *Russian Service* Pada Mata Kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran” dimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial yang akan dibuat ini memiliki kelebihan seperti disajikannya materi pada awal video, adanya penjelasan terkait tujuan dan deskripsi penjelasan pada setiap langkah yang dilakukan, dilaksanakan dengan bahasa yang baku dan formal sehingga mahasiswa dapat memahami video tutorial tersebut dengan sesuai harapan peneliti dan akan terciptanya pembelajaran materi *Russian Service* dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran yang maksimal. Model pengembangan yang digunakan adalah 4D karena setiap langkah – langkah prosedur dijelaskan secara detail dan sudah divalidasi terlebih dahulu oleh pakar sehingga tahapannya jelas dan layak untuk digunakan dalam media pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang mampunya peserta didik untuk menguasai salah satu bidang materi kompetensi dalam Penataan dan Pelayanan Restoran, yaitu *Individual Service*. Di dalam materi tersebut salah satunya terdapat jenis pelayanan *Russian Service*
2. Sulitnya alur pelayanan *Russian Service* dibandingkan dengan jenis pelayanan makan dan minum lainnya terlihat sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam pembelajaran
3. Materi dalam *Russian Service* terbilang cukup kompleks sehingga tidak diperbolehkan adanya langkah yang terlewat dalam berlangsungnya pelayanan tersebut.
4. Materi *Russian Service* tidak dapat dipelajari secara maksimal karena dalam pembelajarannya peserta didik kurang memiliki gambaran yang nyata
5. Ketersediaan video tutorial mengenai *Russian Service* masih kurang memadai serta dalam materi pembelajarannya masih banyak yang terlewat dan terlupakan sehingga belum dikatakan memenuhi standar operasional yang ada dalam dunia kerja

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dibatasi beberapa hal pada pengembangan media pembelajaran video tutorial materi *Russian Service* dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran, yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran video tutorial materi *Russian Service* dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran bagi mahasiswa Pendidikan Tata Boga
2. Kelayakan media pembelajaran video tutorial materi *Russian Service* dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran bagi mahasiswa Pendidikan Tata Boga

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video tutorial materi *Russian Service* pada mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran bagi mahasiswa Pendidikan Tata Boga?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial materi *Russian Service* pada mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran bagi mahasiswa Pendidikan Tata Boga?

1.5 Tujuan Pengembangan Media

Berdasarkan pokok perumusan masalah di atas, maka tujuan dikembangkan media ini adalah:

1. Mengembangkan media pembelajaran video tutorial materi *Russian Service* dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran bagi mahasiswa Pendidikan Tata Boga
2. Menilai kelayakan media pembelajaran video tutorial materi *Russian Service* dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran bagi mahasiswa Pendidikan Tata Boga

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat terhadap Prodi
 - a. Menambah wawasan baru tentang video pembelajaran *Russian Service* dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran yang dapat membantu proses pembelajaran didalam perguruan tinggi
 - b. Memudahkan lembaga pendidik dalam mengajarkan para peserta didik dengan video tutorial materi *Russian Service* dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran yang dibuat
2. Manfaat bagi Penulis
 - a. Menambah pengetahuan dalam menerapkan berbagai permasalahan pendidikan yang terjadi dalam ranah pendidikan perkuliahan
 - b. Membantu para peserta didik dalam mempelajari materi *Russian Service* sehingga video tutorial tersebut dapat digunakan dari generasi ke generasi

- c. Menjadikan tempat sarana masukan dan kritikan yang berupaya dalam membangun dan meningkatkan kemampuan serta kompetensi yang ada dalam Prodi Pendidikan Tata Boga

3. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Memberikan dampak positif bagi para pembaca dalam meningkatkan pengetahuan terkait media pembelajaran melalui video tutorial materi *Russian Service* dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran
- b. Membantu pembaca memahami konsep pelayanan jenis *Russian Service* yang diberikan penjelasan secara rinci dan melalui audiovisual

